

ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KEPUTUSAN PENGGUNAAN FINANCIAL TECHNOLOGY (GOPAY) DI KABUPATEN GRESIK

*(Analysis of Factors Influencing Decisions to Use Financial Technology
(GoPay) in Gresik Regency)*

*Senja Clara Santi¹, Moh Agung Surianto², Eva Desembrianita³ Muhammad
Rosyihuddin⁴*

¹ Program Studi Magister Manajemen UMG, senjaclarasanti@gmail.com

² Program Studi Magister Manajemen UMG, cakagung@umg.ac.id

³ Program Studi Magister Manajemen UMG, evadesse@umg.ac.id

⁴ Program Studi Magister Manajemen UMG, muhammad.rosyihuddin@gmail.com

Info Artikel

Diterima 22 September 2021

Direvisi 25 Oktober 2021

Dipublikasi 31 Oktober 2021

Kata Kunci:

*Kemudahan Penggunaan,
Risiko yang Dirasakan,
Kelompok Rujukan,
Keputusan Penggunaan*

Keywords:

*Ease of Use, Perceived
Risk, Referral Group, Use
Decision*

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh kemudahan penggunaan, risiko yang dirasakan, dan kelompok rujukan terhadap keputusan penggunaan financial technology (GoPay) di Kabupaten Gresik. Penelitian ini termasuk penelitian kuantitatif, Lokasi penelitian di Kabupaten Gresik dengan jumlah responden berjumlah 100 orang responden, menggunakan random sampling. Hasil dari penelitian ini dianalisis dengan analisis regresi linear berganda melalui uji instrument, asumsi klasik, dan kemudian pembuktian hipotesis penelitian. Berdasarkan hasil penelitian bahwa kemudahan penggunaan berpengaruh terhadap keputusan penggunaan. Risiko yang dirasakan berpengaruh terhadap keputusan penggunaan. Kelompok rujukan berpengaruh terhadap keputusan penggunaan. Berdasarkan hasil dari penelitian membuktikan bahwa kesemua hipotesis dapat diterima (kemudahan penggunaan, risiko yang dirasakan terhadap keputusan penggunaan financial technology GoPay). Diharapkan hasil penelitian ini dapat meningkatkan keputusan penggunaan financial technology (GoPay) di Kabupaten Gresik.

Abstract

This study aims to determine the effect of ease of use, perceived risk, and reference groups on decisions to use financial technology (GoPay) in Gresik Regency. This research includes quantitative research. The

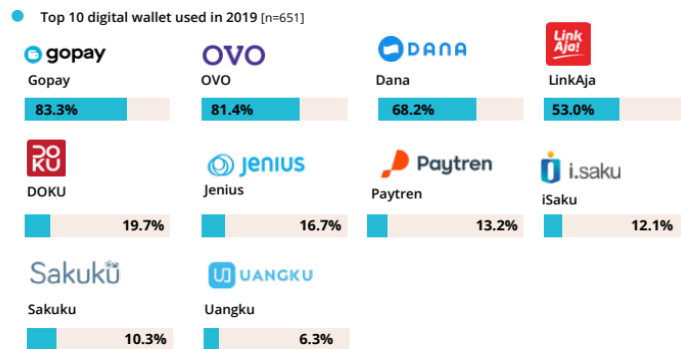
research location is in Gresik Regency with a total of 100 respondents, using random sampling. The results of this study were analyzed by multiple linear regression analysis through instrument testing, classical assumptions, and then proving the research hypothesis. Based on the results of the study that the ease of use affects the decision to use. The perceived risk affects the decision to use. Reference groups influence the decision to use. Based on the results of the research prove that all hypotheses can be accepted (ease of use, perceived risk of decision to use GoPay financial technology). It is hoped that the results of this study can improve decisions on the use of financial technology (GoPay) in Gresik Regency.

PENDAHULUAN

Teknologi keuangan disebut juga sebagai financial technology, adalah model layanan keuangan baru yang dikembangkan melalui inovasi teknologi informasi (Hsueh, 2017). Financial technology merupakan perpaduan antara teknologi dengan fitur keuangan atau dapat juga disebut inovasi pada sektor finansial dengan sentuhan teknologi modern (Pribadiono, 2016).

Transaksi menggunakan financial technology bisa meningkatkan efektivitas dan efisiensi waktu. Selain itu, financial technology juga memberikan keamanan bertransaksi dibandingkan membawa uang cash. Financial technology dapat diartikan sebagai pemanfaatan perkembangan teknologi informasi untuk meningkatkan layanan di industri keuangan. Definisi lainnya adalah variasi model bisnis dan perkembangan teknologi yang memiliki potensi untuk meningkatkan industri layanan keuangan (Shovkoplyas, 2017). Financial technology memberikan pengaruh kepada masyarakat secara luas dengan memberikan akses terhadap produk keuangan sehingga proses transaksi menjadi lebih praktis dan efektif.

Pandemi telah mengubah kebiasaan masyarakat atau perilaku masyarakat dalam bertransaksi secara non tunai (cashless) dengan menggunakan pembayaran digital agar dapat mengurangi risiko terinfeksi virus yang bisa menempel pada uang, kartu kredit, atau melalui kontak tangan antara pemberi dan penerima. (Katon dan Yuniati, 2020). Cashless society merupakan sebutan yang merujuk pada masyarakat dalam melakukan transaksi, tidak lagi membayar dengan menggunakan uang fisik, tetapi melalui perpindahan informasi finansial secara digital (Bintarto, 2018).



Gambar 1. 10 financial technology teratas di Indonesia

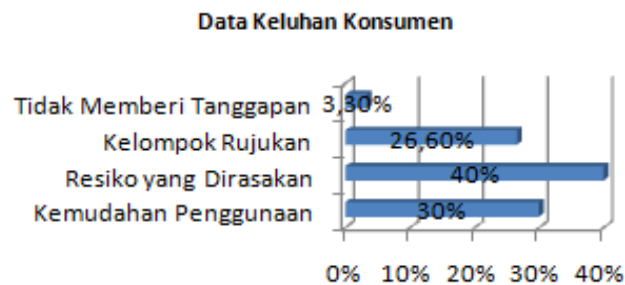
Dari gambar diatas, dapat dijelaskan bahwa salah satu financial technology yang populer dan paling banyak digunakan di Indonesia adalah GoPay. GoPay merupakan sebuah produk financial technology dari Gojek.

Telah banyak penelitian yang dilakukan untuk meneliti faktor-faktor yang dapat mempengaruhi keputusan menggunakan financial technology, khususnya layanan uang elektronik atau dompet elektronik. Faktor-faktor tersebut diantaranya: kemudahan penggunaan, risiko yang dirasakan, dan kelompok rujukan. Terdapat pengaruh yang substansial terhadap variabel kemudahan dan kepercayaan terhadap keputusan pembelian (Badir dan Andjarwati, 2020).

Perceived risk berarti keyakinan individu tentang potensi konsekuensi negatif dari keputusan yang diambil oleh konsumen (Samadi, 2009). Risiko yang dirasakan ditemukan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap keputusan atau minat penggunaan financial technology Penelitian yang dilakukan Afrida Putritama, (2019) persepsi risiko yang dirasakan konsumen memiliki pengaruh yang signifikan terhadap keputusan pembelian. Risiko yang dirasakan berpengaruh tinggi terhadap keputusan konsumen, dari model klasifikasi yang digunakan untuk mengembangkan fungsi risiko untuk memandu pembeli dalam keputusan pembelian mereka, penelitian ini memiliki implikasi pada pengambilan keputusan konsumen di lingkungan e-commerce (Hayne et al., 2015).

Kelompok rujukan juga menjadi faktor yang dapat mempengaruhi keputusan penggunaan. Kelompok rujukan merupakan sekelompok atau seorang individu yang secara nyata mempengaruhi perilaku seseorang (Sumarwan, 2011). Penelitian yang dilakukan oleh Apriyandani (2017) serta Asmayunita (2020) menjelaskan bahwa kelompok rujukan memiliki pengaruh signifikan terhadap keputusan penggunaan. Kelompok referensi memiliki pengaruh yang signifikan terhadap keputusan konsumen dalam membeli. Studi ini juga menunjukkan bahwa pelanggan lebih banyak dipengaruhi oleh kelompok referensi daripada harga dalam pembeliannya (Komaladewi dan Indika, 2017).

Berdasarkan hal tersebut peneliti melakukan sebuah survey mini sebagai data sekunder awal untuk mendapatkan informasi dari konsumen akan financial technology (GoPay) yang ada di kabupaten gresik, dengan mengajukan pertanyaan faktor apa saja yang konsumen keluhkan, survey dilakukan dengan bertanya langsung pada 30 responden dan meringkas keluhan mereka dengan grafik yang ada di bawah ini:



Gambar 2. Data Keluhan Konsumen

Terlihat dari gambar diatas, rekapian berbagai tanggapan dari responden yang telah diringkas dan disesuaikan bedasarkan kategori dalam variabel yang digunakan dalam penelitian ini, bedasarkan hasil dapat terlihat jelas bahwa konsumen GoPay yang ada di Kabupaten Gresik masih banyak yang mengeluh dalam menggunakan financial technology (GoPay).

Perlu adanya pembuktian dengan melakukan penelitian agar nantinya hasil penelitian tersebut dapat menjadi bahan pertimbangan financial technology (GoPay) agar kedepannya bisa lebih baik lagi, Berdasarkan fenomena tersebut peneliti tertarik untuk melakukan penelitian kemudahan penggunaan, risiko yang dirasakan, dan kelompok rujukan terhadap penggunaan financial technology (GoPay).

LANDASAN TEORI

Kemudahan Penggunaan

Persepsi kemudahan penggunaan (*perceived ease of use*) didefinisikan sebagai tingkat ekspektasi pengguna terhadap usaha yang harus dikeluarkan untuk menggunakan sebuah sistem. Kemudahan (*perceived ease of use*) didefinisikan sebagai tingkat dimana seseorang meyakini bahwa penggunaan teknologi merupakan hal yang mudah dan tidak memerlukan usaha keras dari pemakainya. (Davis, 1989). Beberapa penelitian menjelaskan bahwa teknologi akan dianggap lebih berguna ketika teknologi tersebut lebih mudah digunakan.

Bila konsumen menganggap suatu produk mudah digunakan, mereka akan merasakan kegunaan produk itu untuk memenuhi kebutuhan dan keinginan mereka (Davis, 1989)

Risiko yang Dirasakan

Risiko adalah sesuatu yang mengarah pada ketidakpastian atas terjadinya suatu peristiwa selama selang waktu tertentu yang mana peristiwa tersebut menyebabkan suatu kerugian baik itu kerugian kecil yang tidak begitu berarti maupun kerugian besar (Lokobal, 2014).

Para konsumen harus terus menerus mengambil keputusan mengenai produk dan jasa apa yang akan dibeli dan dimana membelinya. Karena hasil atau konsekuensi keputusan tersebut sering tidak pasti, konsumen merasa adanya tingkat risiko tertentu dalam mengambil keputusan pembelian. Risiko yang dirasakan didefinisikan sebagai ketidakpastian yang dihadapi para konsumen jika mereka tidak dapat meramalkan konsekuensi keputusan pembelian mereka (Shiffman dan Kanuk, 2008). Secara teori keputusan, resiko dan ketidakpastian dibedakan berdasarkan pengetahuan tentang probabilitas terjadinya risiko (Davis, 1989).

Kelompok Rujukan

Kelompok rujukan diartikan sebagai satu orang atau sebuah kelompok yang dianggap sebagai dasar perbandingan bagi seseorang dalam membentuk nilai-nilai dan sikap umum atau khusus, atau pedoman khusus bagi perilaku. Konsep ini memberikan perspektif bagi seseorang dan juga memberikan pandangan mengenai metode yang digunakan untuk mempengaruhi perilaku konsumen (Schiffman, dan Kanuk, 2008).

Menurut (Kotler 2012) kelompok rujukan mempengaruhi anggotanya setidaknya dengan tiga cara, yaitu mereka memperkenalkan perilaku dan gaya hidup baru kepada seseorang, mereka mempengaruhi sikap dan konsep diri, dan mereka menciptakan tekanan kenyamanan yang dapat mempengaruhi pilihan produk serta merek.

Keputusan Penggunaan

Pengertian keputusan pembelian, menurut Kotler & Amstrong (2013) adalah tahap dalam proses pengambilan keputusan pembelian di mana konsumen benar-benar membeli. Pengambilan keputusan merupakan suatu kegiatan individu yang secara langsung terlibat dalam mendapatkan dan mempergunakan barang yang ditawarkan.

Keputusan pembelian merupakan suatu proses pengambilan keputusan akan pembelian yang mencakup penentuan apa yang akan dibeli atau tidak melakukan pembelian atau keputusan itu diperoleh dari kegiatan-kegiatan sebelumnya atau pengalaman setelah pembeli (Assauri, 2008).

METODE PENELITIAN

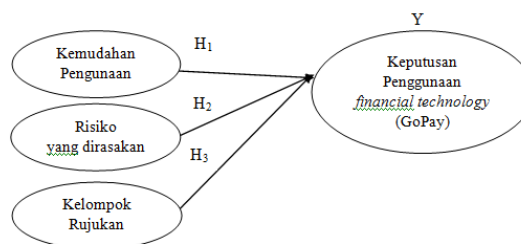
Populasi

Sugiyono (2014) mengatakan bahwa populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri atas subjek atau objek yang memiliki kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk selanjutnya dipelajari kemudian ditarik kesimpulannya.

Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh suatu populasi. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik *Non-probability Sampling* yaitu merupakan teknik *purposive sampling*, teknik *purposive sampling* adalah penentuan sampel berdasarkan pertimbangan tertentu, yaitu orang-orang tertentu yang sesuai sebagai sumber data memenuhi kriteria sampel yang diteliti (Sugiyono, 2014). Sampel dalam penelitian ini adalah pengguna *financial technology* (GoPay) yang memenuhi kriteria yaitu masyarakat Gresik pengguna aplikasi berbasis *financial technology* (GoPay) dengan jumlah responden 100 orang.

Kerangka Pemikiran



Figer 3
Kerangka Pemikiran

HASIL DAN PEMBAHASAN

Data yang dikumpulkan telah melalui pengujian Instrumen dan uji asumsi klasik, berdasarkan pengujian tersebut data telah memenuhi syarat untuk dilakukan pengujian lanjutan.

Teknik pengambilan data dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan angket (kuesioner), dengan pemberian skoring yang terdiri dari 5 kategori jawaban sebagai berikut:

- | | | |
|----|---------------------------|--------|
| 1. | Sangat Setuju (SS) | Skor 5 |
| 2. | Setuju (S) | Skor 4 |
| 3. | Netral (N) | Skor 3 |
| 4. | Tidak Setuju (TS) | Skor 2 |
| 5. | Sangat Tidak Setuju (STS) | Skor 1 |

Alat analisis menggunakan analisis regresi linear berganda, sebelum dilakukan penganalisisan tersebut data harus diuji dengan; (1) Uji instrumen, melalui dua pengujian, yakni; (a) Uji validitas (b) Uji reliabilitas. (2) Uji asumsi klasik. (3) Regresi linear berganda. Peneliti menggunakan program analisis SPSS 15 for windows:

Uji Validitas dan Reliabilitas

Uji Validitas

Pengujian validitas data digunakan untuk menguji sejauh mana instrumen penelitian berupa item pernyataan dalam variabel benar-benar mengukur apa yang seharusnya diukur. Atau dengan pengertian lain uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau valid tidaknya suatu kuesioner (Ghozali, 2011). Dengan pendekatan uji korelasi Pearson-Correlation menggunakan program SPSS, semua item pernyataan yang memiliki nilai signifikansi $< 0,05$ menunjukkan bahwa variabel dinyatakan valid atau sah atau dikatakan ada korelasi antara item dengan total skornya dan layak. Isi didukung dengan gambar, tabel, dan persamaan yang dirujuk dalam naskah.

Tabel 1. Hasil Uji Validitas

Variabel	Pernyataan	r hitung	Sig	Keterangan
Kemudahan Penggunaan (KP)	KP1	0,745	0.000	Valid
	KP2	0,776	0.000	Valid
	KP3	0,750	0.000	Valid
	KP4	0,800	0.000	Valid
Risiko Yang Dirasakan (RYD)	RYD1	0,759	0.000	Valid
	RYD2	0,749	0.000	Valid
	RYD3	0,848	0.000	Valid
	RYD4	0,854	0.000	Valid
Kelompok Rujukan(KR)	KR1	0,811	0.000	Valid
	KR2	0,810	0.000	Valid
	KR3	0,750	0.000	Valid
	KR4	0,834	0.000	Valid
Keputusan Penggunaan (KPN)	KPN1	0,727	0.000	Valid
	KPN2	0,845	0.000	Valid
	KPN3	0,815	0.000	Valid
	KPN4	0,799	0.000	Valid
	KPN5	0,735	0.000	Valid

Sumber: data diolah, 2021

Berdasarkan hasil yang diperoleh, dijelaskan bahwa seluruh indikator pada uji tersebut dikatakan valid karena menunjukkan angka signifikansi $< 0,05$ yaitu sebesar 0,000.

Uji Reliabilitas

Uji Reliabilitas adalah pengujian yang digunakan untuk menguji konsistensi alat ukur dalam melakukan pengukuran dimana dikatakan baik apabila dapat digunakan secara konsisten dari

waktu ke waktu (Ghozali, 2011). Melalui pendekatan uji internal konsistensi dengan Cronbach Alpha menggunakan program aplikasi SPSS, semua variabel pernyataan dengan nilai Cronbach's Alpha untuk masing-masing faktor atau variabel yang memiliki nilai > 0,60 dapat dinyatakan bahwa variabel-variabel pernyataan yang digunakan sudah reliabel atau dapat diandalkan, konsisten dan layak digunakan untuk pengumpulan data.

Tabel 2. Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Alpha Teori	Nilai Alpha	Keterangan
Kemudahan Penggunaan (X1)	0,60	0,759	Reliabel
Risiko Yang Dirasakan (X2)	0,60	0,816	Reliabel
Kelompok Rujukan (X3)	0,60	0,811	Reliabel
Keputusan Penggunaan (Y)	0,60	0,842	Reliabel

Dari hasil pengujian tersebut menunjukkan bahwa nilai Cronbach's Alpha untuk masing-masing variabel adalah 0,759 untuk variabel kemudahan penggunaan, 0,816 untuk variabel risiko yang dirasakan, 0,811 untuk variabel kelompok rujukan, dan 0,842 untuk variabel keputusan penggunaan.

Dengan melihat nilai Cronbach's Alpha masing-masing variable, dapat disimpulkan bahwa setiap variabel memiliki nilai Cronbach's Alpha > 0,60. Ini berarti bahwa variabel-variabel pernyataan yang digunakan sudah reliabel atau dapat diandalkan dan layak digunakan untuk pengumpulan data dalam penelitian.

Uji Asumsi Klasik

Uji Multikolinearitas

Tujuan dalam pengujian multikolonieritas adalah untuk menguji data pada penelitian ini apakah model regresi yang digunakan apakah ada korelasi antar variabel bebas (independen). Untuk mengetahui ada atau tidaknya multikolonieritas pada penelitian ini peneliti pada suatu model regresi, diantaranya dengan melihat nilai VIF (*Variance Inflation Factor*) dengan dasar analisis adalah ketentuan dalam menentukan kriteria data apakah data tidak terjadi gejala multikolonieritas yakni, melihat nilai *tolerance*, jika nilai *tolerance* lebih besar dari 0,10 dan nilai VIF harus lebih kecil dari 10 maka data pada penelitian tidak terjadi multikolonieritas.

Tabel 3. Hasil Uji Multikolinearitas

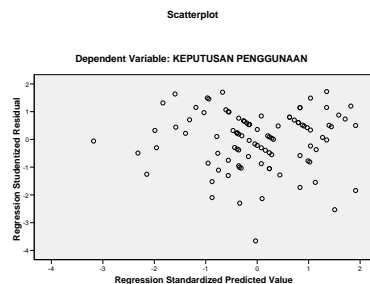
Variabel	Colinarity Statistic		Keterangan
	Tolerance	VIF	
Kemudahan Penggunaan (X1)	0,601	1,665	Non Multikolinearitas
Risiko Yang Dirasakan (X2)	0,667	1,498	Non Multikolinieritas
Kelompok Rujukan (X3)	0,499	2,005	Non Multikolinearitas

Dari hasil pengujian, bisa disimpulkan bahwa tidak terjadi multikolinearitas.

Uji Heterokedastisitas

Uji heterokedastisitas adalah untuk mengetahui apakah model regresi terjadi ketidaksamaan varian dari residual suatu pengamatan ke pengamatan lainnya. (Ghozali, 2011). Dasar analisisnya adalah:

1. Jika data dalam penelitian ini menunjukkan pola tertentu, menunjukan gambaran seperti titik-titik yang membentuk pola tertentu yang teratur (bergelombang, melebar kemudian menyempit) maka mengindikasikan telah terjadi heteroskedastisitas.
2. Jika data dalam penelitian ini menunjukkan pola yang jelas, menunjukan gambaran seperti titik-titik menyebar diatas dan dibawah angka 0 (nol) pada sumbu Y, maka tidak terjadi heteroskedastisitas.



Gambar 4. Hasil Uji Heterokedastisitas

Dari hasil tersebut terlihat titik-titik yang menyebar diatas dan dibawah angka 0, dan menunjukkan tidak terjadi heterokedastisitas dan layak untuk untuk dilakukan pengujian.

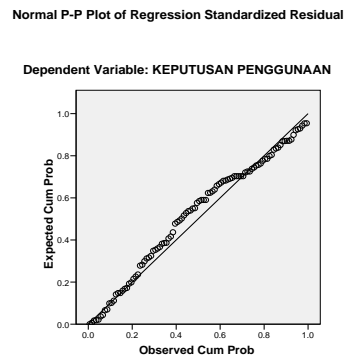
Uji Normalitas

Pengujian normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam sebuah model regresi berdistribusi normal atau tidak dan varian dalam variabel pengganggu atau residual berdistribusi normal atau tidak (Ghozali, 2011).

Model regresi yang baik adalah memiliki distribusi data yang normal atau data mendekati normal. Distribusi normal membentuk suatu garis lurus diagonal dan plotting data akan dibandingkan dengan garis diagonalnya. Jika distribusi data normal, maka garis yang menggambarkan data sebenarnya akan mengikuti garis normalnya. Dasar pengambilan keputusan untuk uji normalitas adalah :

1. Kreteria model regresi yang dapat memenuhi asumsi normalitas, jika data menunjukkan penyebaran disekitar garis-garis diagonal dan distribusi mengikuti arah garis diagonal atau grafik histogramnya maka menunjukkan data tersebut distribusi normal.
2. Kriteria model regresi yang tidak memenuhi asumsi normalitas. jika data menunjukkan penyebaran jauh dari garis diagonal atau tidak mengikuti arah garis diagonal atau grafik

histogram tidak menunjukkan distribusi normal, maka model regresi tidak memenuhi asumsi normalitas.



Gambar 5. Hasil Uji Normalitas

Dari hasil pengujian normalitas pada gambar 4, dapat disimpulkan bahwa model regresi dapat memenuhi asumsi normalitas, karena data menunjukkan penyebaran disekitar garis-garis diagonal dan distribusi mengikuti arah garis diagonal atau grafik histogramnya maka menunjukkan data tersebut distribusi normal.

Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y). Yakni untuk mengetahui pengaruh kemudahan penggunaan, risiko yang dirasakan, dan kelompok rujukan terhadap keputusan penggunaan *financial technology* (GoPay) di Kabupaten Gresik.

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + e$$

Keterangan:

Y = Keputusan penggunaan *financial technology*

X₁ = Kemudahan penggunaan

X₂ = Risiko yang dirasakan

X₃ = Kelompok rujukan

α = Konstanta

β_1 = Koef. regresi var. Kemudahan penggunaan

β_2 = Koef. regresi var. risiko yang dirasakan

β_3 = Koef. regresi var. kelompok rujukan

e = standar error

Tabel 4. Hasil Analisis Regresi Linear Berganda

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta	B	Std. Error
1 (Constant)	,269	1,814		,148	,883
KEMUDAHAN PENGGUNAAN	,464	,132	,306	3,527	,001
RISIKO YANG DIRASAKAN	,310	,097	,262	3,180	,002
KELOMPOK RUJUKAN	,401	,116	,330	3,460	,001

Dari tabel 4 persamaan regresi linier berganda diatas dapat dijelaskan sebagai berikut:

$$Y = 0,269 + 0,464 X_1 + 0,310 X_2 + 0,401 X_3 + e$$

1. Nilai $\alpha = 0,269$ menunjukkan bahwa, jika variabel kemudahan penggunaan, risiko yang dirasakan, kelompok rujukan, bernilai 0. Maka besarnya variabel keputusan penggunaan sebesar 0,269.
2. Jika variabel kemudahan penggunaan berubah sebesar satu satuan, maka keputusan penggunaan akan berubah sebesar 0,464 satuan dengan anggapan variabel risiko yang dirasakan, variabel kelompok rujukan, tetap.
3. Jika variabel risiko yang dirasakan berubah sebesar satu satuan, maka keputusan penggunaan akan berubah sebesar 0,310 satuan dengan anggapan variabel kemudahan penggunaan, variabel kelompok rujukan, tetap.
4. jika variabel kelompok rujukan berubah sebesar satu satuan, maka keputusan penggunaan akan berubah sebesar 0,401 satuan dengan anggapan kemudahan penggunaan, risiko yang dirasakan, tetap.

Uji t (Uji Hipotesis)

Uji t adalah suatu uji untuk mengetahui signifikansi pengaruh variabel bebas, yaitu kemudahan penggunaan (X_1), risiko yang dirasakan (X_2), kelompok rujukan (X_3) terhadap keputusan penggunaan (Y).

Kriteria yang digunakan yaitu:

1. H_0 : Artinya tidak ada pengaruh yang signifikan dari variabel bebas (kemudahan penggunaan, risiko yang dirasakan, kelompok rujukan) terhadap variabel terikat keputusan penggunaan *financial technology* (GoPay).

2. Ha : Artinya ada pengaruh yang signifikan dari variabel bebas (kemudahan penggunaan, risiko yang dirasakan, kelompok rujukan) terhadap variabel terikat keputusan penggunaan *financial technology* (GoPay).

Tabel 5. Hasil Uji t

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta	B	Std. Error
1	(Constant)	,269	1,814		,148	,883
	KEMUDAHAN PENGGUNAAN	,464	,132	,306	3,527	,001
	RISIKO YANG DIRASAKAN	,310	,097	,262	3,180	,002
	KELOMPOK RUJUKAN	,401	,116	,330	3,460	,001

Dapat diketahui hasil dari uji t dari probabilitas signifikansi. Apabila angka probabilitas signifikansi $< 0,05$ maka H_0 diterima dan H_1 diterima.

Untuk menguji keberartian model regresi untuk masing-masing variabel secara parsial dapat diperoleh dengan menggunakan uji t tersebut. Berikut ini akan dijelaskan pengujian masing-masing variabel secara parsial:

1. Kemudahan Penggunaan

Berdasarkan hasil pengujian menunjukkan bahwa variabel kemudahan penggunaan terhadap keputusan penggunaan *financial technology* (GoPay) adalah berpengaruh signifikan. Hal ini dapat dilihat dari nilai t-hitung sebesar 3,527 dan signifikansi $0,001 < 0,05$. Hasil tersebut sependapat dengan penelitian yang dilakukan oleh Adityo, & Khasanah, (2011) menyebutkan bahwa kemudahan mempunyai hubungan positif terhadap keputusan pembelian. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Suhir dkk., (2014) juga memaparkan bahwa kemudahan penggunaan mempunyai pengaruh positif terhadap keputusan pembelian.

2. Risiko yang Dirasakan

Berdasarkan hasil pengujian menunjukkan bahwa variabel risiko yang dirasakan terhadap keputusan penggunaan *financial technology* (GoPay) adalah berpengaruh signifikan. Hal ini dapat dilihat dari nilai t-hitung sebesar 3,180 dan signifikansi $0,002 < 0,05$. Hasil tersebut sependapat dengan penelitian yang akan dilakukan Sukma (2012) dan penelitian oleh Apriliani (2013) berdasarkan hasil penelitian yang mereka lakukan dapat disimpulkan bahwa risiko yang dirasakan memiliki hubungan positif dan signifikan terhadap keputusan penggunaan.

3. Kelompok Rujukan

Berdasarkan hasil pengujian menunjukkan bahwa variabel kelompok rujukan terhadap

keputusan penggunaan *financial technology* (GoPay) adalah berpengaruh signifikan. Hal ini dapat dilihat dari nilai t-hitung sebesar 3,460 dan signifikansi $0,001 < 0,05$. Penelitian yang dilakukan oleh Asmayunita (2020) juga menunjukkan bahwa kelompok rujukan berpengaruh terhadap keputusan penggunaan. Berdasarkan hasil penelitian terdahulu yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa kelompok rujukan memiliki hubungan positif dan signifikan terhadap keputusan penggunaan.

Koefisien Determinasi Simultan (R^2)

Koefisien determinasi (*R square*) sebesar 0,565 menunjukkan perubahan atau variasi yang terjadi pada variabel dependen sebesar 56,5 persen yang disebabkan oleh variabel independen secara bersama-sama dan sisanya sebesar 43,5 persen disebabkan oleh variabel lain diluar variabel yang digunakan dalam penelitian ini.

KESIMPULAN DAN SARAN

Hasil penelitian variabel kemudahan penggunaan terhadap keputusan pembelian menunjukkan bahwa uji t dan nilai signifikansi dibawah batas toleransi, sehingga nilai tersebut menunjukkan adanya pengaruh signifikan kemudahan penggunaan terhadap keputusan penggunaan. Dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_1 diterima. Berdasarkan hasil tersebut dapat di artikan bahwa jika kemudahan dalam penggunaan *financial technology* (GoPay) semakin mudah maka penggunaan atau keputusan pembelian akan tinggi.

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel risiko yang dirasakan diperoleh nilai signifikansi di bawah batas toleransi hipotesis, sehingga nilai tersebut menunjukkan adanya pengaruh signifikan terhadap keputusan penggunaan. Dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_1 diterima. Berdasarkan hasil tersebut dapat di artikan bahwa jika resiko yang dirasakan dalam penggunaan *financial technology* (GoPay) semakin rendah maka penggunaan atau keputusan pembelian akan tinggi.

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel kelompok rujukan diperoleh nilai signifikansi dibawah batas toleransi nilai signifikansi sehingga berdasarkan nilai tersebut menunjukkan adanya pengaruh signifikan terhadap keputusan penggunaan. Dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_1 diterima. Berdasarkan hasil tersebut dapat di artikan bahwa jika kelompok rujukan semakin tinggi maka penggunaan atau keputusan pembelian akan tinggi.

Bagi peneliti selanjutnya direkomendasikan untuk menggunakan kembali variabel risiko yang dirasakan serta meneliti objek yang berbeda, dan menambahkan variabel bebas sesuai dengan keperluan penelitian untuk mendapati fenomena baru.

DAFTAR PUSTAKA

- Adityo, B., & Khasanah, I. (2011). *Analisis pengaruh kepercayaan, kemudahan dan kualitas informasi terhadap keputusan pembelian secara on line di situs KASKUS* (Doctoral dissertation, Universitas Diponegoro).
- Apriliani, E. P. (2013). Pengaruh Risiko Dan Harga Terhadap Keputusan Pembelian Melalui Kepercayaan Konsumen. *JDM (Jurnal Dinamika Manajemen)*, 4(2).
- Apriyandani et al,(2017). Pengaruh Gaya Hidup dan Kelompok Referensi Terhadap Keputusan Pembelian (Survei Mahasiswa S1 Fakultas Ilmu Administrasi Angkatan 2014 & 2015 Universitas Brawijaya Malang yang Membeli dan Menggunakan Smartphone iPhone). *Jurnal Administrasi Bisnis (JAB)*, Vol. 50 No. 2.
- Asmayunita, Y., Rachma, N., & Hufron, M. (2020). Pengaruh Ekuitas Merek, Kelompok Rujukan Dan Preferensi Merek Terhadap Keputusan Memilih Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Islam Malang. *Jurnal Ilmiah Riset Manajemen*, 9(10).
- Assauri, S. (2011). *Manajemen pemasaran*.
- Badir, M., & Andjarwati, A. L. (2020). The Effect of E-WOM, Ease of Use and Trust on Purchase Decisions (Study on Tokopedia Application Users). *Jurnal Minds: Manajemen Ide Dan Inspirasi*.
- Bintarto, E. (2018). Fintech dan Cashless Society: Sebuah Revolusi Mendongkrak Ekonomi Kerakyatan. *Call For Essays*, 1–77.
- Davis, F.D. (1989). "Perceived Usefulness, Perceived Ease of Use, and User Acceptance of Information Technology". *MIS Quarterly*. Vol. 13 No. 5: pp319-339.
- Ghozali, Imam, 2011, *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program Spss*, Badan Penerbit Universitas Diponegoro, Semarang.
- Hayne, S. C., Wang, H., & Wang, L. (2015). Modeling Reputation as a Time-Series: Evaluating the Risk of Purchase Decisions on eBay. *Decision Sciences*.
- Hsueh, S.C., Kuo C. H. (2017) Effective matching for p2p Lending by Mining Strong Association Rules. *Proceedings of yhe 3rd International Conference on Industrial and Business Engineering* p 30 -33.
- Katon, F., & Yuniati, U. (2020). Fenomena Cashless Society Dalam Pandemi Covid-19 (Kajian Interaksi Simbolik Pada Generasi Milenial), *Jurnal Signal* Volume 8, No.2, hlm 89-214.
- Komaladewi, R., & Indika, D (2017). A Review of Consumer Purchase Decision on Low

- Cost Green Car in West Java, Indonesia. *Review of Integrative Business and Economics Research*, Vol.6, no.2, pp.172-184.
- Kotler, dan Keller. (2012). *Manajemen Pemasaran*. Edisi 12. Jakarta:Erlangga.
- Kotler, P., & Armstrong, G. (2013). *Principles of Marketing* (16th Global Edition).
- Lokobal, A., & Marthin, D. (2014). Manajemen Risiko pada Perusahaan Jasa Pelaksana Konstruksi di Propinsi Papua. *Jurnal Ilmiah Media Engineering* Vol.4 No.2 , 109-118.
- Pribadiono, A. (2016). Transportasi Online vs Transportasi Tradisional Non-Online Persaingan Tidak Sehat Aspek Pemanfaatan Aplikasi Oleh Penyelenggara Online. *Lex Jurnalica*, 13(2), 146691.
- Putritama, A. (2019). The mobile payment fintech continuance usage intention in Indonesia. *Jurnal Economia*, 15(2), 243-258.
- Putritama, Afrida. (2019). The Mobile Payment Fintech Continuance Usage Intention in Indonesia. *Jurnal Economia*, Vol. 15, No. 2 243-258P-ISSN: 1858-2648 -ISSN: 2460-1152.
- Schiffman, L., Kanuk, L (2008), *Perilaku Konsumen*. Jakarta. Indeks.
- Shovkoplyas, H. M. (2017). Implementation of the Principles of Regulation of the Securities Market of the International Organization of Securities Commissions (IOSCO) and the Implementation of Such Principles in Ukraine. *Theory & Prac. Juris.*, 12, 1.
- Sugiyono. (2014). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Suhir, M., Suyadi, I. and Riyadi (2014) ‘*Pengaruh Persepsi Risiko, Kemudahan, dan Manfaat Terhadap Keputusan Pembelian Secara Online* (Survei Terhadap Pengguna Situs Website www.kaskus.co.id)’, *Jurnal Administrasi Bisnis*, 8(1).
- Sukma, Abdurrahman Adi., 2012, *Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Keputusan Pembelian Social Networking Websites*, *Jurnal Ekonomi Manajemen*, Fakultas Ekonomi Universitas Gunadarma.
- Sumarwan, Ujang. (2011). *Perilaku konsumen: Teori dan Penerapan dalam Pemasaran, Faktor Psikografi*. Galia Indonesia, Bogor.